



**MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

**PADA
PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN SUMPAH
JABATAN PIMPINAN TINGGI MADYA,
PEMBIMBING KEMASYARAKATAN AHLI
UTAMA, DAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN HUKUM
DAN HAK ASASI MANUSIA RI**

JAKARTA, 10 MARET 2021

Yang Saya Hormati,

- Wakil Menteri Hukum dan HAM, Bapak Prof. Dr. Eddy O.S. Hiariej, S.H., M.Hum.;
- Pimpinan Tinggi Madya, Staf Ahli Menteri, Staf Khusus Menteri, Penasehat Kehormatan di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM; serta
- Para hadirin dan tamu undangan yang berbahagia.

Assalamualaikum Warahmatullahi

Wabarakatuh;

Salam Sejahtera,

Shalom;

Om Swastiastu;

Namo Buddhaya;

Salam kebajikan.

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas kuasa-Nya pada hari ini kita dapat hadir dalam acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pimpinan Tinggi Madya, Pembimbing Kemasyarakatan Ahli Utama, dan Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM.

Walaupun masih berada di masa pandemi COVID-19, acara ini tetap dapat kita laksanakan baik secara langsung maupun virtual. Oleh karena itu, saya mengajak agar kita tetap disiplin melaksanakan protokol kesehatan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan

dengan aman, lancar, dan tetap memprioritaskan kesehatan semua pendukung acara yang hadir langsung saat ini.

Hadirin yang saya hormati,

Bersamaan waktunya dengan pelaksanaan acara ini, Kementerian Kesehatan bersama Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta sedang melakukan vaksinasi COVID-19 kepada lebih dari sebelas ribu pegawai Unit Pusat Kementerian Hukum dan HAM, Kantor Wilayah DKI Jakarta dan Seluruh Pegawai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kantor Wilayah DKI Jakarta. Saya berharap para pimpinan unit organisasi mengajak para pegawainya

hadir, untuk menerima vaksinasi. Hal ini wajib dilakukan sebagai salah satu upaya pemerintah dan kita semua untuk memutus mata rantai dan menghentikan penyebaran COVID-19 di negeri tercinta ini.

Hadirin yang saya hormati,

Hari ini saya melantik Sekretaris Jenderal dan Inspektur Jenderal yang baru. Dua jabatan yang sangat strategis dan mempunyai tanggung jawab yang sangat besar. Selamat kepada Pak Andap dan Pak Razilu, semoga Saudara mampu bersinergi dan berkolaborasi menjadi motor penggerak roda Kementerian Hukum dan HAM.

Sekretariat Jenderal adalah *supporting* bagi unit utama lainnya, dan Sekretaris Jenderal adalah motor penggerak, koordinator, dan pembina bagi jalannya roda kinerja Kementerian Hukum dan HAM. Oleh karenanya usaha untuk terus memperbaiki pola pikir, budaya kerja, *business process* dan pengembangan inovasi harus terus menerus dilakukan dan dikembangkan.

Usaha tersebut tidaklah mudah, dan tugas itu menjadi tugas Pak Andap sebagai Sekretaris Jenderal. Tapi saya percaya dengan pengalaman penugasan yang dimiliki, dan dengan membangun komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi dengan *stakeholder* yang ada, harapan

saya tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Hadirin yang saya hormati,

Peran strategis Inspektur Jenderal, ini adalah melakukan pengawasan, pengendali internal, dan penjamin mutu (*quality assurance*) bagi kinerja Kementerian Hukum dan HAM.

Saat ini jumlah SDM yang dimiliki oleh Inspektorat Jenderal sudah relatif lebih memadai, anggaran yang dialokasikan tahun ini hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Harapan saya kepada Pak Razilu, adalah pastikan bahwa kompetensi dan integritas aparatur pengawas internal Kementerian

Hukum dan HAM mampu mengawal, mendampingi, dan mendorong peningkatan kinerja Kementerian Hukum dan HAM, serta menjadi *problem solver* untuk permasalahan yang dihadapi oleh satuan kerja.

Pekerjaan rumah terbesar Pak Irjen adalah memperbaiki kompetensi dan integritas para auditor sehingga kedepannya mampu memperbaiki kualitas hasil audit, *review*, dan evaluasi, yang pada akhirnya fungsi *quality assurance* dapat berkualitas dan berdampak positif bagi kemajuan Kementerian Hukum dan HAM.

Hadirin yang saya hormati,

Selain melantik Sekjen dan Irjen, saya juga melantik Saudara Nugroho sebagai Pembimbing Kemasyarakatan Ahli Utama, jabatan fungsional tertentu yang dibutuhkan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dalam mendukung kinerjanya. Harapan saya disamping melaksanakan fungsinya, Pak Nugroho dapat berkontribusi terhadap penyusunan kebijakan teknis Pemasyarakatan.

Kepada para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang saya lantik hari ini. Saya ucapkan selamat menerima tanggung jawab ini. Saya minta agar saudara terus bekerja *on the track*. Tunjukkan kemampuan dan prestasi

Saudara dalam bekerja. Gunakan dasar hukum yang jelas dalam bekerja dan mengambil kebijakan.

Saya tidak mau lagi mendengar keluhan kesah atau laporan tentang persoalan-persoalan yang seharusnya sudah dapat terselesaikan di level Pimpinan Tinggi. Gunakan kemampuan manajerial, kolaborasi, dan sinergi yang Saudara miliki. Jangan menjadi katak dalam tempurung, yang hanya tahu hal-hal kecil dan sempit saja. Perluas wawasan Saudara, jalin komunikasi dan koordinasi yang kuat untuk mencapai target secara cepat dan tepat sasaran.

Dan yang paling penting adalah jaga integritas Saudara. Kualitas kerja itu

yang utama tetapi integritas itu adalah paling utama.

“Untuk memberikan pelayanan nyata, Saudara harus menambahkan sesuatu yang tidak bisa dibeli atau diukur dengan uang, dan itu adalah ketulusan dan integritas”.

Selamat bekerja dan berkinerja, kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa Melindungi kita semua. Terima kasih.

***Wallohul muwafiq ila aqwamiththoriq,
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi
Wabarokatuh,
Om Shanti Shanti Shanti Om.***

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia,

Yasonna H. Laoly